

TUGAS 3 ETIKA PROFESI

NIM : 191402062

Nama : Jason Surya Faylim

KOM : B

Tiga kasus plagiarisme dan konsekuensinya bagi pelaku plagiarisme.

1. Plagiarisme 3 Dosen Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Tiga dosen yang bernama Cecep Darmawan, Lena Nuryati, dan Ayi Suherman terbukti melakukan plagiarisme dalam penulisan naskah. Motif dilakukannya plagiarisme adalah demi dapat memperoleh promosi gelar guru besar. Akibatnya, ketiga dosen mendapatkan sanksi berupa penurunan pangkat dan jabatan, tetapi lolos dari pemecatan.

2. Plagiarisme Dosen UNPAR

Profesor Anak Agung Banyu Perwita terbukti menjiplak tulisan yang kemudian dikirimkan ke The Jakarta Post. Tulisan Banyu berjudul "RI's Defense Transformation" diterbitkan pada 14 Juni 2009. Setelah diamati, ternyata Banyu diketahui menjiplak tulisan karya Richard A. Bitzinger berjudul "Defense Transformation and The Asia Pacific: Implication for Regional Militaries", yang telah diterbitkan di jurnal Asia-Pacific Center for The Security Studies Volume 3 No. 7, pada Oktober 2004. Selain itu, Banyu juga terbukti melakukan plagiat pada artikelnya yang lain, "RI as A New Middle Power", yang merupakan plagiat dari "The Middle Power, Concept in Australia Foreign Policy" yang ditulis oleh Carl Ungerer. Akibat perbuatannya, Banyu akan dipecat dengan tidak hormat, tetapi Banyu telah mengundurkan diri terlebih dahulu.

3. Plagiarisme Dosen ITB

Mochammad Zuliansyah terbukti melakukan plagiarisme pada disertasinya yang berjudul "Model Topologi Geometri Spasial 3 Dimensi". Tetapi, sebelum diketahui plagiat, Zuliansyah telah dinyatakan lulus program Doktor di Sekolah Teknik Elektro dan Informatika.

Zuliansyah diketahui melakukan plagiarisme ketika dia mengikutsertakan disertasi plagiatnya dalam acara IEEE International Conference on Cybernetics and Intelligence System di Chengdu, RRC pada tanggal 21 September 2008 hingga 24 September 2008. Setelah diamati, menurut panitia acara, disertasi Zuliansyah terbukti plagiat dengan kategori level 1, pelanggaran tingkat berat. Terbukti bahwa disertasi Zuliansyah menjiplak disertasi Dr. Siyka Zlatanova dari Universitas Teknologi Graz, Austria yang berjudul "3D GIS for Urban Development".

Akibat perbuatannya, nama baik Indonesia menjadi tercoreng di dunia keilmuan dan nama baik ITB menjadi ternodai. Zuliansyah harus menuliskan surat permintaan maaf ke Dr. Siyka dan IEEE, dan ijazah serta gelarnya dibatalkan oleh ITB.